

Realisasi padat karya tunai SDA di Oktober Rp2,68 triliun



<https://www.antaranews.com/berita/1814125/realisasi-padat-karya-tunai-sda-di-oktober-rp268-triliun>

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mencatat realisasi program Padat Karya Tunai bidang sumber daya air (SDA) mencapai Rp2,68 triliun dari pagu dilaporkan Rp 3,14 triliun pada Oktober 2020. Realisasi program Padat Karya Tunai bidang SDA tersebut, terdiri dari Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3TGAI) sebesar Rp1,98 triliun. P3TGAI merupakan kegiatan perbaikan jaringan irigasi, rehabilitasi jaringan irigasi dan peningkatan jaringan irigasi secara partisipatif yang dilaksanakan oleh kelompok P3A di wilayah pedesaan. Kemudian Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan jaringan irigasi dan rawa yang pada Oktober 2020 telah terealisasi Rp 141,1 miliar. Sedangkan untuk Operasi & Pemeliharaan sungai dan pantai sebesar Rp 159,4 miliar, lalu Operasi & Pemeliharaan air tanah dan air baku Rp 71,15 miliar. Untuk kegiatan Padat Karya Pembuatan Akuifer Buatan Simpanan Air Hujan atau ABSAH pada Oktober 2020 terealisasi sebesar Rp 35,30 miliar.

ABSAH berupa pembangunan infrastruktur penyediaan air baku mandiri yang berfungsi untuk menampung air hujan dalam tampungan yang disaring dengan media akuifer buatan dengan

menggunakan tenaga masyarakat setempat. Program Padat Karya Tunai dilaksanakan melalui pembangunan infrastruktur yang melibatkan masyarakat setempat sebagai pelaku pembangunan, khususnya infrastruktur berskala kecil atau pekerjaan sederhana yang tidak membutuhkan teknologi. Tujuan utama Program Padat Karya Tunai adalah untuk mempertahankan daya beli masyarakat di pedesaan atau mendistribusikan uang pembangunan ke desa-desa. Selain untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional dan meningkatkan daya beli masyarakat, Program Padat Karya Tunai juga bertujuan mendistribusikan dana hingga ke desa maupun pelosok.

Sumber Berita:

1. <https://www.antaraneews.com>, Realisasi padat karya tunai SDA di Oktober Rp2,68 triliun.
2. <https://www.borneoneews.co.id>, PUPR: Realisasi Program Padat Karya Sumber Daya Air Rp 2,68 Triliun.

Catatan:

✚ Definisi Program Padat Karya

Program padat karya merupakan suatu program kegiatan pembangunan yang didominasi oleh tenaga manusia dibandingkan dengan tenaga mesin.

✚ Tujuan Program Padat Karya

Tujuan dari program tersebut yaitu sebagai langkah dalam menciptakan lapangan kerja bagi setiap masyarakat khususnya yang tidak memiliki penghasilan dan pekerjaan tetap. Di mana, program ini juga ditujukan dalam menekan angka pengangguran dan mengurangi kemiskinan.

✚ Prinsip Program Padat Karya

1. Harus Bersifat Inklusif Bukan Eksklusif;
2. Bersifat Gotong-royong dan Partisipatif;
3. Bersifat Efektif;
4. Harus Transparan dan Akuntabel;
5. Membuka Swadaya;
6. Memiliki Tingkat Prioritas yang Jelas;
7. Swakelola;

8. Berbasis Musyawarah;
9. Harus Berkelanjutan;
10. Memerhatikan Kewenangan Lokal;
11. Upah atau Penghasilan Tenaga Kerja.